

Altruisme dan Self Esteem Pengaruhnya Terhadap Motivasi Menjadi Relawan Melalui Locus of Control

Rina Irawati

STIE Malangkececwara, Indonesia

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Rina Irawati

E-mail: rina.ira@stie-mce.ac.id

Abstract: *A volunteer is someone who joins hands with groups, communities, and institutions to produce a beneficial impact on the public. There are several factors that can influence a person's motivation to be a volunteer. The purpose of this research was to examine the direct and indirect effects of altruism and self-esteem to volunteer motivation through locus of control. The method of analysis uses path analysis. The research sample was 76 volunteers at Rumah Makan Rakyat Malang. All items were declared valid and reliable. The results of the path analysis prove that there is a direct effect between altruism and self-esteem on motivation to volunteer with a significance <0.05 . However, there is no direct effect between locus of control on motivation to volunteer because the significance value is > 0.05 . It means that locus of control did not mediate altruism and locus of control on volunteer motivation. The biggest direct effect on motivation is self-esteem with the largest standardized beta value of 0.554.*

Keywords: *Altruisme, Self esteem, Locus of Control, Motivation*

Abstrak: *Seorang individu yang secara aktif berkolaborasi dengan berbagai organisasi, komunitas, dan institusi untuk menghasilkan hasil yang positif bagi masyarakat umum biasanya disebut sebagai relawan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela. Salah satu tujuan penelitian ini antara lain untuk mengkaji pengaruh altruisme dan harga diri terhadap motivasi relawan melalui konsep locus of control. Metodologi yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis jalur. Sampel penelitian terdiri dari 76 orang relawan yang berafiliasi dengan Rumah Makan Rakyat Malang. Semua variabel dianggap valid dan reliabel. Temuan dari analisis jalur memvalidasi korelasi langsung antara altruisme dan harga diri dalam kaitannya dengan motivasi relawan, dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,05. Namun, tidak ada hubungan langsung yang diamati antara locus of control dan motivasi menjadi sukarelawan, karena nilai signifikansi melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control tidak berfungsi sebagai mediator antara altruisme, harga diri, dan motivasi sukarela. Dampak langsung tertinggi terhadap motivasi dikaitkan dengan harga diri, yang ditunjukkan dengan nilai beta terstandarisasi terbesar sebesar 0,554.*

Kata Kunci: *Altruisme, Self-esteem, Locus of Control, Motivasi*

1. PENDAHULUAN

Mewabahnya pandemi Covid-19 atau yang biasa dikenal dengan virus Corona berdampak besar pada lapangan kerja, menyebabkan meluasnya kehilangan pekerjaan dan langkanya kesempatan kerja. Akibatnya, banyak individu menghadapi kesulitan dalam mengakses kebutuhan dasar, termasuk makanan. Kesulitan ini mempengaruhi individu dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, baik kelas bawah maupun menengah. Namun, menanggapi masalah mendesak ini, banyak komunitas di Indonesia telah mengambil inisiatif sendiri untuk mengorganisir inisiatif amal yang bertujuan untuk menyediakan makanan gratis bagi mereka yang membutuhkan. Upaya tersebut dilakukan baik di lokasi tertentu, seperti depo, masjid, atau restoran, maupun melalui pendistribusian langsung di jalan-jalan. Motivasi yang mendasari kegiatan tersebut berasal dari keyakinan bahwa sedekah membawa berkah. Individu yang memiliki kelebihan kekayaan rela mengalokasikan sebagian pendapatannya untuk mendukung program makan gratis tersebut.

Saat pandemi Covid-19 melanda di tahun 2020, Pesantren Bisnis Indonesia (PBI) berinisiatif dengan mendirikan rumah makan gratis bernama Rumah Makan Rakyat (RMR) di Banjarnegara, yang kemudian merembet dengan dibukanya cabang-cabang lain di berbagai kota. Tujuannya adalah untuk meringankan kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat. Hal ini tentu saja membutuhkan bantuan dari individu yang bersedia mengalokasikan perbekalan dan mengawasi operasional restoran gratis. Program RMR bertujuan untuk meringankan beban individu seperti tukang ojek online, pasukan kuning, tukang becak, dan lain-lain. Dengan memberikan makan gratis, dana yang biasanya dialokasikan untuk makanan dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, peran relawan dalam upaya sosial ini menjadi sangat penting.

Landasan penelitian ini dibangun di atas berbagai penelitian sebelumnya, meliputi penelitian yang dilakukan oleh Aniljose & Reshma Jude (2021), Husna et al (2021), Intan dan Rike (2016), Jannah (2007), Kartika (2022), Pratiwi et al (2015), Ridiansyah (2013), Rao (2014), Saadat (2012), Syafrin (2021), Setiawan (2014), Sutiain et al (2020), dan Tio et al (2018). Namun penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam hal pokok bahasan dan teknik analisis yang digunakan, khususnya penggunaan analisis jalur dengan locus of control sebagai faktor mediasi. Tujuan penelitian ini meliputi: (1) Menilai dampak altruisme terhadap motivasi relawan, (2) Menguji pengaruh harga diri terhadap motivasi relawan, (3) Menyelidiki hubungan antara altruisme dan locus of control, (4) Mengevaluasi hubungan antara harga diri dan locus of control, dan (5) Menganalisis pengaruh locus of control terhadap motivasi relawan.

Ada berbagai faktor yang menjadi motivasi bagi individu untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela. Salah satu faktor pendorong tersebut adalah altruisme, yang ditandai dengan rasa kepedulian yang tulus terhadap kesejahteraan orang lain.

Tindakan altruistik semata-mata didorong oleh keinginan untuk menawarkan bantuan, tanpa rasa kewajiban atau kewajiban (Lukyani, 2022). Altruisme dapat didefinisikan sebagai bantuan tanpa pamrih yang diberikan tanpa mengharapkan segala bentuk keuntungan atau keuntungan pribadi sebagai imbalan dari orang lain (Syafrin, 2021). Dalam penelitian (Setiawan, 2014), Piliavin dan Chang mengidentifikasi empat komponen utama altruisme. Komponen tersebut meliputi: (1) Empati, (2) Penalaran atau pemikiran moral prososial, (3) Atribusi diri dari motivasi untuk membantu, dan (4) Kepekaan terhadap norma sosial. Disarankan bahwa kecenderungan individu untuk terlibat dalam perilaku membantu dapat dipengaruhi oleh kesadaran dan daya tanggap mereka yang tinggi terhadap norma-norma sosial yang berlaku.

Santrock mendefinisikan harga diri sebagai aspek mendasar dari penilaian diri individu secara keseluruhan. Hal ini juga biasa disebut sebagai citra diri (Kartika, 2022). Branden (Setiawan, 2014) dan Branden (1995) mendefinisikan harga diri sebagai kondisi mental seseorang, yang mewakili pemikiran dan keyakinan mereka tentang diri mereka sendiri. Coopermith (Kartika, 2022) mengidentifikasi beberapa aspek yang berkontribusi terhadap harga diri, antara lain: (1) Kekuasaan, mengacu pada kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan perilaku orang lain, berdasarkan pengakuan dan penghargaan yang diterima baik dari diri sendiri maupun orang lain, serta pengendalian diri; (2) Signifikansi, yang berkaitan dengan kepentingan individu dalam lingkungannya; dan (3) Kebajikan, yang mewakili keunggulan moral dan kualitas etika.

Seperti yang dikemukakan oleh Robbins (Jannah, 2007), konsep locus of control mengacu pada persepsi individu terhadap sumber yang menentukan kejadian-kejadian dalam hidupnya. Persepsi ini dibagi menjadi dua kategori: locus of control internal dan locus of control eksternal. Menurut Rotter (Riadi, 2021), locus of control dapat dikategorikan menjadi dua bentuk berdasarkan orientasinya: (1) Locus of control internal, yang mengandung keyakinan bahwa kemampuan diri sendiri, seperti keterampilan, bakat, dan usaha, secara langsung mempengaruhi segala sesuatu yang terjadi pada mereka; (2) Locus of control eksternal, yang melibatkan keyakinan bahwa faktor eksternal seperti nasib, kesempatan, atau tindakan orang lain menentukan keberhasilan atau kegagalan seseorang.

Relawan memiliki kekuatan pendorong yang disebut motivasi sukarela, yang memaksa mereka untuk mendedikasikan waktu dan tenaga mereka untuk memberikan bantuan, bahkan dalam keadaan yang tidak terduga. Motivasi ini memungkinkan mereka membuat keputusan spontan untuk membantu orang lain ketika dibutuhkan (Setiawan, 2014). Dalam studi mereka yang dilakukan pada tahun 1992, McEwin dan Jacobsen-d'Arcy mengidentifikasi 11 elemen kunci untuk mengevaluasi motivasi para sukarelawan yang dituangkan dalam *Volunteers*

Motivation Inventory (VMI). Aspek tersebut meliputi: (1) Nilai-nilai, (2) Pengembangan Karir, (3) Pertumbuhan Pribadi, (4) Kerelawanan sebagai sarana untuk menemukan esensi kehidupan yang sebenarnya, (5) Pengakuan, (6) Penghargaan. Terlibat dalam kegiatan sukarela menumbuhkan sifat-sifat baik dalam diri sukarelawan, (7) Interaksi Sosial, (8) Reaktivitas, (9) Timbal Balik, (10) Religius, (11) Pemerintahan, dan (12) Komunitas.

Berdasarkan kajian Syafrin (2021), Setiawan (2014), Pratiwi et al (2015), Intan (2016) terungkap adanya perbedaan antara altruisme dan harga diri terhadap motivasi relawan. (Husna dkk., 2014) melakukan penelitian dengan hasil adanya dampak positif dari self-esteem, self-efficacy, dan locus of control terhadap motivasi kerja dan kinerja professional. Ridiansyah (2013) mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara harga diri dengan motivasi bertanding. Sutiadi dkk. (2020) menemukan hubungan positif antara altruisme dan locus of control internal pada siswa. Penelitian Tambunan et al. (2018) menunjukkan adanya hubungan positif antara locus of control dan perilaku altruistik. Penelitian Saadat (2012) di Iran menegaskan bahwa semua komponen harga diri mahasiswa memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap locus of control internal. Studi Rao (2014) menghasilkan temuan korelasi antara harga diri dan locus of control. Sebaliknya, penelitian Aniljose (2021) menunjukkan tidak adanya dampak yang terlihat antara harga diri dan lokus kendali. Penelitian Jannah (2007) menegaskan adanya hubungan positif dan penting antara locus of control dan motivasi kerja.

Dari tinjauan empiris di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1 : Diduga terdapat pengaruh langsung antara altruisme terhadap motivasi menjadi relawan.
- H2 : Diduga terdapat pengaruh self esteem terhadap motivasi menjadi relawan.
- H3 : Diduga terdapat pengaruh langsung antara altruisme terhadap locus of control
- H4 : Diduga terdapat pengaruh langsung antara self esteem terhadap locus of control
- H5 : Diduga terdapat pengaruh langsung antara locus of control terhadap motivasi menjadi relawan.

2. METODE PENELITIAN

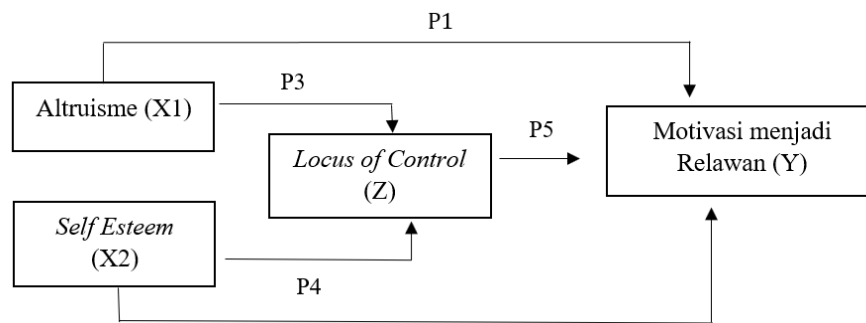
Jenis penelitian adalah kualitatif studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penyebab yang mendasari fenomena atau kasus tertentu, yang berfungsi sebagai dasar untuk penyelidikan di masa depan. Ini juga dapat digunakan untuk merumuskan dan menilai hipotesis. Metodologi penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian korelasional, dimana tujuan utamanya adalah untuk menganalisis dan menginterpretasikan hubungan antara variabel yang berbeda.

Altruisme dan Self Esteem Pengaruhnya Terhadap Motivasi Menjadi Relawan Melalui Locus of Control

Populasi sasaran penelitian ini adalah seluruh individu yang menjadi sukarelawan di Rumah Makan Rakyat Malang Raya. Ini mencakup tiga cabang, yaitu Malang, Batu, dan Kepanjen, dan termasuk anggota Grup WhatsApp yang berjumlah 93 orang. Metodologi pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling, dengan menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel penelitian sebanyak 76 relawan RMR. Skala pengukuran variabel yang diteliti dalam penelitian ini menggunakan skala Likert 5 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”.

Alat yang digunakan untuk pemeriksaan dikenal sebagai analisis jalur. Analisis jalur memungkinkan untuk pengamatan pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Pengaruh langsung mengacu pada hubungan antara dua variabel yang terjadi tanpa keterlibatan variabel lain, sedangkan hubungan tidak langsung mengharuskan keterlibatan variabel lain (Solimun, 2002).

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari kerangka jalur tersebut, maka rumus yang dibuat adalah:

- 1) $Y = P1X1 + P2X2$
- 2) $Z = P3X1 + P4X2$
- 3) $Y = P5Z$

3. HASIL PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda

Terdapat dua persamaan regresi dalam penelitian ini yaitu:

$$Z = a + \beta_1X1 + \beta_2X2 + e1 \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = a + \alpha_1X1 + \alpha_2X2 + \alpha_3Z + e2 \dots\dots\dots (2)$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Persamaan Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,936 ^a	,877	,873	,62875

a. Predictors: (Constant), TOT_X2, TOT_X1

Altruisme dan Self Esteem Pengaruhnya Terhadap Motivasi Menjadi Relawan Melalui Locus of Control

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	204,826	2	102,413	259,062	,000 ^b
	Residual	28,858	73	,395		
	Total	233,684	75			

a. Dependent Variable: TOT_Z

b. Predictors: (Constant), TOT_X2, TOT_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,281	,954		1,344	,183
	TOT_X1	,653	,057	,691	11,540	,000
	TOT_X2	,296	,058	,304	5,077	,000

a. Dependent Variable: TOT_Z

Sumber: Data primer diolah, 2023

Nilai R sebesar 0,936 menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara altruisme dan self esteem terhadap locus of control. Nilai R square sebesar 0,877 menunjukkan bahwa variabel altruisme dan self esteem memiliki kontribusi pengaruh terhadap locus of control sebesar 87,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 12,3% yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Dalam tabel ANOVA diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05). Hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara altruisme dan self esteem terhadap locus of control. Berdasarkan uji t didapatkan hasil bahwa nilai dengan nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara altruisme dan self esteem terhadap locus of control.

Adapun persamaan regresi pertama adalah sebagai berikut :

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_1$$

$$Z = 1,281 + 0,653X_1 + 0,296X_2 + 0,954 e$$

Dimana:

Z = locus of control

X1 = altruisme

X2 = self esteem

e = standard error

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Persamaan Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,863 ^a	,744	,733	1,05813

a. Predictors: (Constant), TOT_Z, TOT_X2, TOT_X1

ANOVA^a

Altruisme dan Self Esteem Pengaruhnya Terhadap Motivasi Menjadi Relawan Melalui Locus of Control

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	234,267	3	78,089	69,745	,000 ^b
	Residual	80,614	72	1,120		
	Total	314,882	75			

a. Dependent Variable: TOT_Y

b. Predictors: (Constant), TOT_Z, TOT_X2, TOT_X1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,995	1,624		-,613	,542
	TOT_X1	,519	,160	,473	3,242	,002
	TOT_X2	,626	,114	,554	5,482	,000
	TOT_Z	-,118	,197	-,101	-,598	,552

a. Dependent Variable: TOT_Y

Sumber: Data primer diolah, 2023

Nilai R sebesar 0,863 menunjukkan bahwa ada hubungan yang sangat erat antara altruism, self esteem dan locus of control terhadap motivasi menjadi relawan. Nilai R square sebesar 0,744 menunjukkan bahwa variabel altruism, self esteem dan locus of control memiliki kontribusi pengaruh terhadap motivasi menjadi relawan sebesar 74,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 25,6% yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Dalam tabel ANOVA diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 (di bawah 0,05).

Hal ini berarti bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara altruism, self esteem dan locus of control terhadap motivasi menjadi relawan. Berdasarkan uji t didapatkan hasil bahwa variabel X1 dan X2 memiliki nilai signifikansi < 0,05 yang menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara altruisme dan self esteem terhadap motivasi menjadi relawan. Tetapi variabel Z memiliki nilai signifikansi negatif dan lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa locus of control tidak memiliki pengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi menjadi relawan.

Adapun persamaan regresi kedua adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 Z + e$$

$$Y = -0,995 + 0,519X_1 + 0,626X_2 - 0,118Z + 1,624 e$$

Dimana:

Z = locus of control

X1 = altruisme

X2 = self esteem

e = standard error

Y = motivasi menjadi relawan

Analisis Jalur

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Bebas terhadap Variabel Antara

Variabel	Beta Standardized	t hitung	sig
<i>Altruisme (X1)</i>	0,691	11,540	0,000
<i>Self esteem (X2)</i>	0,304	5,077	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Jalur Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Beta Standardized	t hitung	sig
<i>Altruisme (X1)</i>	0,473	3,242	0,002
<i>Self esteem (X2)</i>	0,554	5,482	0,000
<i>Locus of Control (Z)</i>	-0,101	-0,598	0,552

Sumber: Data primer diolah, 2023

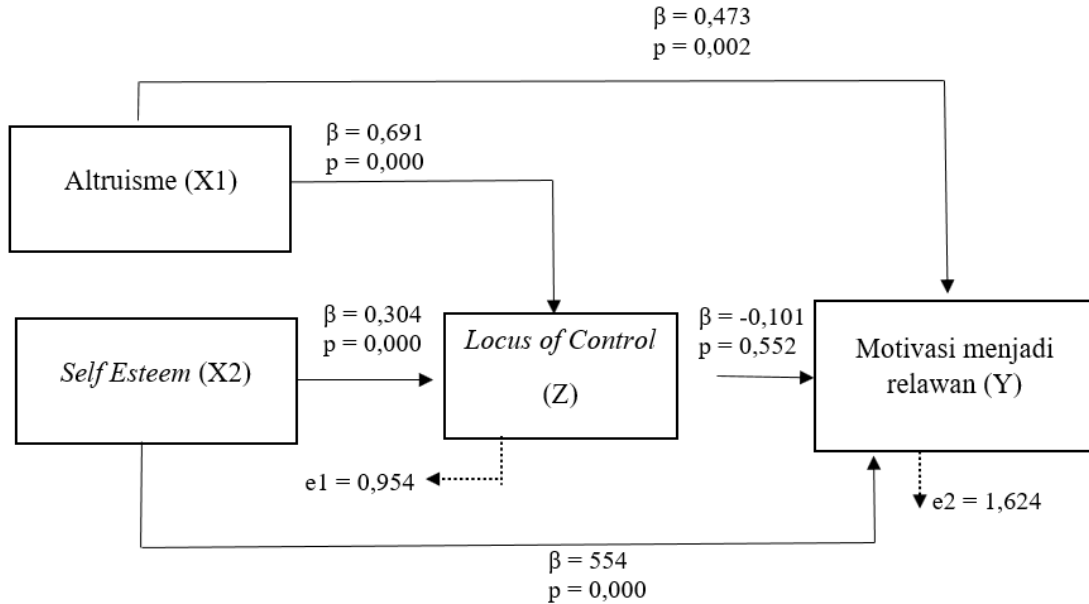
Berdasarkan model-model pengaruh tersebut, dapat disusun model lintas pengaruh sebagai berikut. Model lintas ini disebut analisis path, dimana pengaruh error ditemukan sebagai berikut:

$$Pe_i = \sqrt{(1-R^2_i)}$$

$$\begin{aligned} Pe_1 &= \sqrt{(1-R^2_i)} \\ &= \sqrt{(1-0,877)} \\ &= 0,350 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Pe_2 &= \sqrt{(1-R^2_i)} \\ &= \sqrt{(1-0,744)} \\ &= 0,505 \end{aligned}$$

Gambar 2. Hasil Uji Analisis Path



Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil analisis maka selanjutnya akan dilakukan uji validitas model di dalam analisis path, yaitu dengan menggunakan koefisien determinasi dan theory trimming.

1) Koefisien Determinasi Total

$$\begin{aligned}
 R^2_m &= 1 - P^2_{e1} P^2_{e2} \dots P^2_{ep} \\
 R^2_m &= 1 - (0,350)^2 (0,505)^2 \\
 &= 1 - (0,122 \times 0,255) \\
 &= 0,968
 \end{aligned}$$

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model tersebut adalah sebesar 96,8% atau dengan kata lain informasi yang terkandung dalam data 96,8% dapat dijelaskan oleh model tersebut. Sedangkan sisanya sebesar 3,2% dijelaskan oleh variabel lain yang belum terdapat di dalam model dan error.

2) Model yang dianalisis berdasarkan teori dan konsep-konsep yang relevan. Hal ini dapat dilihat pada landasan teori yang sudah dipaparkan pada bab 2.

Tabel 8. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Pengaruh antar variabel	Pengaruh Langsung	Nilai sig	Pengaruh Langsung	Tidak	Pengaruh Total	Keterangan
X1 → Y	0,473	0,002	-	-	-	Signifikan
X2 → Y	0,554	0,000	-	-	-	Signifikan
X1 → Z	0,691	0,000	-	-	-	Signifikan
X2 → Z	0,304	0,000	-	-	-	Signifikan
Z → Y	-0,101	0,552	-	-	-	Tidak signifikan
X1 → Z → Y	0,473	-	0,691 x -0,101 = -0,069	-	0,473 - 0,069 = 0,404	Tidak memediasi
X2 → Z → Y	0,304	-	0,304 x -0,101 = -0,030	-	0,304 - 0,030 = 0,274	Tidak memediasi

Sumber: Data primer diolah, 2023

Dari hasil analisis jalur dapat diketahui bahwa:

- Terdapat pengaruh langsung antara altruism (X1) terhadap motivasi menjadi relawan (Y) dengan nilai jalur sebesar 0,472 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka hipotesis 1 diterima.
- Terdapat pengaruh langsung antara self esteem (X2) terhadap motivasi menjadi relawan (Y) dengan nilai jalur sebesar 0,554 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka hipotesis 2 diterima.
- Terdapat pengaruh langsung antara altruism (X1) terhadap locus of control (Z) dengan nilai jalur sebesar 0,691 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka hipotesis 3 diterima.
- Terdapat pengaruh langsung antara self esteem (X2) terhadap locus of control (Z) dengan nilai jalur sebesar 0,304 dan signifikansi sebesar 0,000. Maka hipotesis 4 diterima.
- Tidak terdapat pengaruh langsung antara locus of control (Z) terhadap motivasi menjadi relawan (Y) dengan nilai jalur sebesar -0,101 dan signifikansi sebesar 0,552. Maka hipotesis 5 ditolak.
- Maka locus of control (Z) tidak dapat memediasi antara altruisme (X1) dan self esteem (X2) terhadap motivasi menjadi relawan (Y).
- Pengaruh langsung variabel paling dominan yang mempengaruhi motivasi menjadi relawan adalah self esteem (X2) dengan nilai beta terbesar yaitu 0,554.

4. PEMBAHASAN

Menurut temuan penelitian, terdapat korelasi langsung antara altruisme dan kecenderungan untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela. Relawan di Rumah Makan Rakyat secara sadar mengikuti kegiatan yang bersifat sukarela dan bertujuan untuk memberikan bantuan kepada orang lain. Relawan ini didorong oleh keinginan untuk mendedikasikan waktu, tenaga, dan pikiran mereka untuk individu yang

membutuhkan. Relawan RMR menunjukkan perasaan kasih sayang yang spontan, memprioritaskan kebutuhan orang lain, memikul tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan tersebut, memiliki kecenderungan yang kuat untuk membantu, dan memiliki kesadaran akan norma-norma sosial. Kehadiran altruisme dalam diri individu meningkatkan motivasi mereka untuk menjadi relawan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syafrin (2021), Setiawan (2014), Pratiwi dkk., (2015), dan Intan (2016), yang semuanya membangun hubungan positif dan substansial antara altruisme dan motivasi menjadi sukarelawan.

Temuan studi menunjukkan hubungan yang jelas antara harga diri dan motivasi untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela. Mereka yang menjadi relawan di Rumah Makan Rakyat memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya dalam menghadapi dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul. Setiap aktivitas pasti menghadirkan serangkaian hambatannya sendiri. Namun, ketika masalah ini ditangani secara kolektif dan kohesif dalam sebuah tim, solusi terbaik selalu tercapai. Para relawan juga memiliki keyakinan bahwa mereka dapat mencapai kesuksesan melalui kerja keras mereka sebagai sebuah tim, dengan salah satu tujuan mereka adalah menyediakan 500 porsi makanan per hari. Mereka bangga dengan peran mereka sebagai sukarelawan dan pantas mendapatkan pengakuan atas upaya dedikasi mereka. Kekuatan pendorong lain di balik motivasi mereka untuk menjadi sukarelawan adalah keinginan untuk berkontribusi pada tujuan mulia dan menjadi bagian dari komunitas yang memiliki visi dan misi yang sama dalam hidup. Hasil penelitian ini selanjutnya didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setiawan (2014), Pratiwi dkk., (2015), Husna et al. (2014), Ridiansyah (2013), dan Intan (2016), semuanya menegaskan pengaruh signifikan harga diri terhadap motivasi untuk terlibat dalam pekerjaan sukarela.

Temuan menunjukkan korelasi langsung antara altruisme dan locus of control. Tindakan altruistik yang ditampilkan oleh para relawan di People's Restaurant terkait dengan locus of control internal dan eksternal mereka. Relawan di RMR memiliki rasa empati yang mendalam terhadap sesamanya, terutama mereka yang kurang beruntung, dan mereka dengan murah hati menawarkan makanan gratis kepada mereka. Mereka rela dan dengan senang hati melayani pengunjung dari berbagai kalangan, selalu menjaga sikap ramah dan ceria. Selain itu, para volunteer chef yang bergiliran mendedikasikan waktu dan tenaganya untuk menyiapkan berbagai macam menu sarapan dalam porsi yang cukup besar setiap harinya. Selain itu, sebulan sekali RMR menyelenggarakan acara kelas memasak di mana para koki tanpa pamrih membagikan pengetahuan dan keahlian memasak mereka kepada masyarakat umum secara gratis. Bahan-bahan makanan disediakan dengan murah hati oleh para donatur yang dengan penuh semangat berkontribusi untuk tujuan tersebut. Dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari, para relawan pasti menemui beberapa tantangan dalam pelayanannya. Terlepas dari adanya hambatan internal, individu memiliki rasa kontrol yang kuat atas keadaan mereka sendiri, yang memungkinkan mereka mengatasi tantangan ini. Misalnya, jika staf dapur memberi tahu tim media

sosial dan donor tentang stok beras atau minyak yang menipis, tindakan segera diambil untuk memberi tahu masyarakat umum dan donor tentang masalah ini. Akibatnya, persediaan makanan diisi kembali dalam waktu singkat, memastikan keamanannya. Temuan penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Sutiadi dkk. (2020) dan Tambunan dkk. (2018), yang menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tindakan tidak mementingkan diri sendiri dan rasa kontrol internal individu.

Temuan penelitian menunjukkan korelasi yang jelas antara harga diri dan locus of control. Relawan yang berdedikasi di Rumah Makan Rakyat memiliki rasa percaya diri yang kuat dalam kemampuan mereka menghadapi dan mengatasi hambatan internal dan eksternal sambil memenuhi tanggung jawab mereka. Ilustrasinya adalah ketika relawan tertentu tidak dapat mematuhi jadwal yang telah ditetapkan. Tim manajemen segera mengatur penggantian, memastikan kegiatan hari itu berjalan lancar dan aman. Dalam hal locus of control, relawan RMR sangat yakin bahwa kemampuan individu mereka berdampak langsung pada kinerja pekerjaan mereka. Setiap relawan di RMR memiliki bakat yang unik, yang memungkinkan mereka memanfaatkan potensi mereka secara efektif untuk kemajuan RMR di bidang keahlian masing-masing. Hal ini dicontohkan oleh para relawan di Divisi Pelayanan. Selain tugas utamanya melayani pengunjung dan menyiapkan sepiring nasi, staf di Rumah Makan Rakyat (RMR) diberi tugas tambahan. Mereka sekarang bertanggung jawab untuk berinteraksi dengan pengunjung setelah makan untuk mengumpulkan peringkat dan ulasan di laman Google Bisnis RMR. Inisiatif ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan RMR. Selain itu, nama "Rumah Makan Rakyat" semakin populer di kalangan penduduk Malang sebagai restoran sosial yang menawarkan sarapan gratis setiap hari. Untuk memudahkan akses pengunjung ke halaman Google RMR, Divisi Layanan dan Divisi Media Sosial telah berkolaborasi untuk membuat akun khusus dan menghasilkan barcode. Pendekatan inovatif ini memastikan pengalaman yang lebih nyaman dan efisien bagi pengunjung. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Saadat, 2012) dan (Rao, 2014), yang menunjukkan korelasi yang jelas antara harga diri dan locus of control. Namun, perlu dicatat bahwa penelitian terbaru (Aniljose, 2021) bertentangan dengan temuan ini dengan menyatakan bahwa harga diri tidak memengaruhi locus of control secara signifikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara locus of control dan motivasi menjadi relawan. Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2007), Husna dkk. (2014), dan Pratiwi dkk. (2015). Menurut penelitian teoritis dan empiris, locus of control diyakini memiliki dampak positif terhadap motivasi. Salah satu alasan mengapa individu memilih menjadi sukarelawan di RMR adalah karena mereka percaya bahwa menjadi sukarelawan akan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan pribadi mereka. Dengan berbagi sumber daya, cinta, energi, pikiran, dan waktu mereka dengan orang lain, relawan menganggap diri mereka sebagai agen kebaikan dan kegunaan bagi masyarakat luas. Persepsi ini semakin memperkuat motivasi mereka untuk terlibat

dalam pekerjaan sukarela. Penting untuk mengakui peran altruisme dan harga diri dalam membentuk motivasi relawan. Akibatnya, pengaruh locus of control terhadap motivasi menjadi relawan relatif minim.

Temuan dari studi tersebut menunjukkan bahwa harga diri memainkan peran penting dalam memotivasi individu untuk menjadi sukarelawan di Rumah Makan Rakyat. Harga diri mencakup pemikiran, emosi, dan persepsi individu tentang diri mereka sendiri. Intinya, ini berkaitan dengan sejauh mana seseorang menilai, menerima, menghargai, dan menghargai nilai dirinya sendiri (Superyou, 2023). Harga diri yang sehat berfungsi sebagai aset psikologis yang vital, karena memenuhi berbagai fungsi dalam hidup kita, termasuk dampaknya terhadap pencapaian pribadi, kualitas hubungan antarpribadi, dan kepuasan diri kita secara keseluruhan.

5. KESIMPULAN

Relawan adalah individu yang bekerja sama dengan berbagai kelompok, komunitas, dan institusi untuk menghasilkan pengaruh positif bagi masyarakat secara keseluruhan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Pada uji instrument penelitian, terbukti semua item dinyatakan valid dan reliabel. Setelah melakukan uji regresi linier berganda pada persamaan kedua, diperoleh hasil yang menunjukkan adanya hubungan yang patut diperhatikan antara altruisme, harga diri, dan locus of control dalam kaitannya dengan motivasi untuk menjadi sukarelawan

Setelah dilakukan uji analisis jalur atau path analysis, diperoleh temuan sebagai berikut: (1) Altruisme (X1) berpengaruh langsung terhadap motivasi menjadi relawan (Y); (2) Harga diri (X2) berpengaruh langsung terhadap motivasi menjadi relawan (Y); (3) Altruisme (X1) berpengaruh langsung terhadap locus of control (Z); (4) Harga diri (X2) berpengaruh langsung terhadap locus of control (Z); (5) Tidak ada pengaruh langsung antara locus of control (Z) dengan motivasi menjadi relawan (Y) sehingga locus of control (Z) tidak berfungsi sebagai mediator antara altruisme (X1) dan harga diri (X2) dalam kaitannya dengan motivasi menjadi relawan (Y); serta (6) Variabel yang paling berpengaruh dalam menentukan motivasi menjadi relawan adalah harga diri (X2) dengan nilai beta tertinggi 0,554.

6. REFERENSI

- Akademi Relawan. 2022. Pengertian Relawan dan Manfaat Menjadi Relawan. <https://akademirelawan.turuntangan.id/blog/pengertian-relawan-dan-manfaat-menjadi-relawan/>. Diakses 18 Februari 2023
- Abdi, Husnul. 2021. Pengertian Motivasi Menurut Para Ahli dan Jenis-jenisnya yang Perlu Dikenali. <https://www.liputan6.com/hot/read/4681419/pengertian-motivasi-menurut-para-ahli-dan-jenis-jenisnya-yang-perlu-dikenali>. Diakses tanggal 20 Maret 2023
- Aniljose & Reshma Jude. 2021. Relationship Between Self Esteem and Locus of Control Among Adolescents. *IJIRT International Journal of Innovative Research of Technology*, Volume 7, Issues 12.

Altruisme dan Self Esteem Pengaruhnya Terhadap Motivasi Menjadi Relawan Melalui Locus of Control

- DQ Lab. 2022. Perbedaan Data Sekunder & Data Primer dalam Analisis Data. <https://dqlab.id/catat!-4-perbedaan-data-sekunder-and-data-primer-dalam-analisis-data>. Diakses 18 Februari 2022.
- Husna, Nisrin, Sanggar Kanto, dan Rachmat Kriyantono. 2014. Pengaruh Self Esteem, Self Efficacy dan Locus of Control terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Public Relations (Studi Eksplanatif pada Public Relations Santika Indonesia Hotel and Resort). *Jurnal Wacana*, Vol 17, No 4, tahun 2014.
- Intan, Anggun Pesona dan Rike Penta Sitio. 2016. Motivasi Volunteer Sebuah Studi Deskriptif Pada CSO Pendidikan Anak Marjinal dan Jalanan. *Jurnal Manajemen*, Vol 13, no 1, Mei 2016.
- Jannah, Miftahul. 2007. Pengaruh Locus of Control Terhadap Motivasi kerja Melalui Self Efficacy Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) pada Badan Kependudukan, KB, Catatan Sipil Kabupaten Jember. Penelitian dipublikasikan. <http://digilib.unej.ac.id>. Diakses 3 Maret 2023.
- Kartika, Endy Sandya. 2022. Hubungan Antara Self Esteem dengan Altruisme pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian dipublikasikan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. <http://etheses.uin-malang.ac.id/39783/1/17410027.pdf> . Diakses 18 Februari 2023.
- Khairlally, Elmy Tasya, 2022, Volunteer Adalah, Apa Itu dan Manfaat Kegiatannya, <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6201180/volunteer-adalah-apa-itu-dan-manfaat-kegiatannya> Diakses 3 Maret 2023
- Lulu, Lukyani. 2022. Altruisme - Contoh, Jenis dan Manfaatnya. <https://www.kompas.com/sains/read/2022/07/16/123200323/altruisme--contoh-jenis-dan-manfaatnya?page=all#:~:text=Contoh%20altruisme&text=Melakukan%20sesuatu%20untuk%20membantu%20orang,hal%20dengan%20orang%20yang%20membutuhkan>. Diakses 18 Februari 2023
- Malang Kota. 2022. Mengenal Rumah Makan Gratis RMR. <https://malangkota.go.id/2022/08/09/mengenal-rumah-makan-gratis-rmr/>. Diakses 18 Februari 2023.
- Pratiwi, Ervin Devi, Sunarto, Muhammad Sabandi. 2015. Pengaruh Motivasi Fungsional Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Volunteer Pendidikan di Solo Mengajar. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol 1, No 1.
- Rahmawati, Nani. 2019. Rumah Makan Gratis Fenomena Sedekah Membawa Berkah. <https://www.kompasiana.com/nanirahmawati/5cdb76e375065738f32f6b99/rumah-makan-gratis-fenomena-sedekah-membawa-berkah> . Diakses 18 Februari 2023
- Riadi, Muchlisin. 2021. Locus of Control. <https://www.kajianpustaka.com/2021/02/locus-of-control.html#:~:text=Locus%20of%20control%20adalah%20sumber,jawab%20atau%20tidak%20atas%20tindakannya>. Diakses 18 Februari 2023

- Ridiansyah, Panji Nugraha. 2013. Pengaruh Self Esteem terhadap Motivasi Bertanding Pada Atlet UKM Sepak Bola Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian dipublikasikan. Universitas Pendidikan Indonesia. <https://repository.upi.edu>. Diakses 18 Februari 2023
- Rao, Bharati. 2014. Relationship Between Self Esteem and Locus of Control Among Adolescent Students in Balangore. *International Journal of Management and Behavioral Science*, Volume 5, page 1-9.
- Saadat, Maryam, Azizreza Ghasemzadeh, Soheila Karami & Mahsa Soleimani. 2012. Relationship Between Self Esteem and Locus of Control in Iranian University Students. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 31 (2012) pg 530-535.
- Syafrin, Khairini. 2021. Hubungan Konsep Diri dengan Altruisme Pada Relawan Sedekah Rombongan Riau. Penelitian dipublikasikan. UIN Sutan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/46472/> . Diakses 18 Februari 2023.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. 2021. Mengenal Jenis-Jenis Penelitian Lengkap dengan Penjelasan dan Contohnya. <https://www.liputan6.com/hot/read/4560196/mengenal-jenis-jenis-penelitian-lengkap-dengan-penjelasan-dan-contohnya>. Diakses 18 Februari 2023.
- Salmaa. 2021. Penelitian Korelasional : Pengertian, Ciri-ciri, Langkah, dan Contoh. <https://penerbitdeepublish.com/penelitian-korelasional/> Diakses 18 Februari 2023
- Setiawan, Yustika Doddy. 2014. Altruisme dan Self Esteem sebagai Prediktor Motivasi Relawan di Gereja Mawar Sharon Salatiga. Penelitian dipublikasikan. Universitas Kristen Satya Wacana – Instiusional Repository. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/9021>. Diakses tanggal 18 Februari 2023
- Superyou. 2023. Apa itu Self Esteem dan Apakah Self Esteem Kamu Cukup Sehat? <https://superyou.co.id/blog/gayahidup/apa-itu-self-esteem/> Diakses 20 Maret 2023.
- Sutiadi, William Yosua Theofani, Agustin Rahmawati, Al Thuba Septa Priyanggasari. 2020. Pengaruh Internal Locus of Control Terhadap Perilaku Altruistik. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, vol 15 no 2, Oktober 2020.
- Tasya Talita, 2002. Self Esteem: Arti, Faktor, dan Cara Meningkatkan Self Esteem. <https://www.gramedia.com/best-seller/self-esteem/> . Diakses 20 Mei 2023
- Tio SM Bey Tambunan, Neka Erlyani, Rika Vira Zwagery. 2018. Hubungan Antara Locus of Control Dengan Perilaku Altruisme Pada Masyarakat di Wilayah Tambang Batubara Asam. *Jurnal Kognisia*, Vol 1, No 2, Oktober 2018.